

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan LKPD berbasis PMRI menggunakan konteks tikar purun dinyatakan “valid” dengan persentase 85%. Kevalidan ini dilihat dari hasil validasi yang dinilai oleh 3 validator, di nilai dari 3 aspek yaitu, aspek materi, media dan bahasa. LKPD berbasis PMRI menggunakan konteks tikar purun juga termasuk kategori “praktis”. Kepraktisan dilihat dari angket respon siswa setelah mengerjakan lembar kerja peserta didik. Berdasarkan komentar siswa LKPD ini sangat menarik dan sangat membantu dalam memahami materi.
2. Hasil Pengembangan LKPD berbasis PMRI menggunakan konteks tikar purun dengan persentase 83,1% dikategorikan “Tinggi”. Hasil persentase tersebut yang tuntas sesuai indikator kemampuan pemahaman konsep, hal ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

B. Saran

1. Lembar kerja peserta didik berbasis PMRI materi translasi dapat digunakan dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar dan salah satu untuk membuat siswa paham konsep matematis.
2. Untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang menggunakan wawancara dan lebih banyak pengayaan dalam aktivitas LKPD agar membantu siswa terlatih dalam mengerjakan soal.

3. Untuk peneliti selanjutnya dan untuk guru, LKPD berbasis PMRI menggunakan konteks dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dan dapat digunakan dalam pembelajaran sangat memberikan efek potensial terhadap siswa untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.